

PENANAMAN NILAI NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA TPQ AL- CHAMIDI SEPANJANG SIDOARJO JAWA TIMUR

Faroh Maulidina¹, Amir Mahmud²

^{1,2} Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam YPBWI Surabaya

¹dinafarah298@gmail.com, ²staiypbwi@ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the process of instilling Islamic Religious Education (PAI) values at TPQ Al-Chamidi in Sepanjang, Sidoarjo, East Java, as well as its implications for shaping the religious attitudes and behaviors of the students (santri). The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis is conducted through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions descriptively. The results of the study indicate that the instillation of PAI values at TPQ Al-Chamidi is carried out through Qur'an learning activities, habituation of worship practices such as congregational prayers and memorization of daily supplications, exemplary behavior demonstrated by teachers (ustadz and ustadzah), and the cultivation of Islamic morals in daily life. The values instilled include faith, obedience in worship, honesty, discipline, responsibility, and mutual respect. These activities contribute positively to shaping the religious character of the students, such as increasing awareness in worship, politeness, and social concern. In conclusion, the instillation of Islamic Religious Education values at TPQ Al-Chamidi has been effectively implemented and plays an important role in forming the Islamic character of the students. Therefore, it is recommended that TPQ Al-Chamidi continue to develop learning methods and consistently and sustainably reinforce the habituation of PAI values in order to strengthen character building from an early age.

Keywords: *Planting the values of Islamic Religious Education (PAI), Islamic Religious Education, TPQ Al-Chamidi, Islamic character, religious education.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) pada TPQ Al- Chamidi Sepanjang, Sidoarjo, Jawa Timur, serta implikasinya terhadap pembentukan sikap dan perilaku religius santri. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai PAI di TPQ Al-Chamidi dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, pembiasaan ibadah seperti praktek sholat berjama'ah dan hafalan doa- doa, keteladanan ustadz dan ustadzah, serta pembiasaan akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang ditanamkan meliputi keimanan, ketaatan beribadah, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati.

Kegiatan tersebut berkontribusi positif dalam membentuk karakter religius santri, seperti meningkatnya kesadaran beribadah, sikap sopan santun, dan kepedulian sosial. Kesimpulannya, penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TPQ Al-Chamidi berjalan secara efektif dan berperan penting dalam membentuk karakter Islami santri. Oleh karena itu, disarankan agar TPQ Al-Chamidi terus mengembangkan metode pembelajaran dan pembiasaan nilai-nilai PAI secara konsisten dan berkelanjutan guna memperkuat pembentukan karakter santri sejak usia dini.

Kata Kunci: Penanaman nilai-nilai PAI, Pendidikan Agama Islam, TPQ Al-Chamidi, karakter Islami, pendidikan keagamaan.

A. Pendahuluan

Al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai universal yang mendalam seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, kasih sayang, rasa hormat terhadap orang tua, serta rasa empati dan tolong menolong terhadap sesama. Oleh karena itu, pendidikan yang berbasis pada Al-Qur'an diharapkan dapat membentuk karakter anak yang tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter yang baik sejak dini akan mempengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan intelektual anak, yang kemudian akan membekali mereka untuk menghadapi tantangan hidup di masa depan. salah satu institusi yang berperan penting dalam mendukung pendidikan berbasis Al-Qur'an adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ merupakan lembaga pendidikan

nonformal yang fokus pada pengajaran Al-Qur'an dan pendidikan karakter berbasis ajaran Islam untuk anak-anak. Di dalam TPQ, anak-anak tidak hanya dibimbing untuk menghafal dan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga dibentuk untuk menjadi pribadi yang memiliki akhlak yang baik sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. TPQ memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian dan karakter anak melalui nilai-nilai Al-Qur'an yang diajarkan secara terstruktur. Salah satu TPQ yang memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan berbasis Al-Qur'an di wilayah Bekasi adalah TPQ Al Chamidi.

TPQ Al Chamidi Taman ini didirikan pada tahun 2011 dengan tujuan untuk memberikan pendidikan Qur'ani yang menyeluruh kepada anak-anak, serta membentuk generasi muda yang berakhlak mulia. TPQ

Chamidi Taman menawarkan berbagai program pendidikan yang mencakup tahsin (perbaikan bacaan), tahfiz (penghafalan), serta pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an, dengan harapan bahwa anak-anak dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Di TPQ ini, anak-anak juga diajarkan doa doa harian yang menjadi bagian dari ibadah mereka, serta pembiasaan perilaku baik yang sesuai dengan ajaran agama. Menurut Johnson dalam bukunya, internalisasi merupakan proses yang mana orientasi nilai budaya dan harapan peran benar-benar disatukan dengan sistem kepribadian. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa internalisasi adalah suatu penghayatan nilai atau norma sehingga menjadi suatu kesadaran dalam melakukan suatu sikap dan tindakan. Sebelum mempelajari Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan, akan lebih mudah jika peserta didik memahami bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang baik dan benar. Namun, yang menjadi permasalahan mendasar saat ini adalah bagaimana jika peserta didik dari lembaga pendidikan yang notabeneanya Madrasah memiliki

sedikit keterlambatan dalam memahami Baca Tulis Al-Qur'an. Umumnya, seseorang akan mempelajari ilmu tajwid untuk memahami bagaimana kaidah membaca Al-Qur'an dengan benar, mempelajari Makhorijul Huruf serta Shifatul Huruf agar bacaannya tepat dan tidak menyimpang dari arti yang sebenarnya. Setelah memiliki kemampuan membaca AlQur'an maka akan lebih mudah untuk mempelajari apa yang dijelaskan di dalamnya. TPQ Al-Chamidi Taman, penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran keagamaan yang tidak hanya menekankan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga pembentukan karakter Islami santri. Nilai-nilai keislaman seperti keimanan, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, kesabaran, serta sikap saling menghormati ditanamkan melalui pembelajaran Al-Qur'an, pembiasaan ibadah, keteladanan ustadz dan ustadzah, serta pembiasaan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Santri dibimbing untuk memiliki sikap tanggung jawab terhadap tugas belajar, terbiasa bekerja sama, dan

memiliki kepercayaan diri dalam mengamalkan ajaran Islam. Pemilihan TPQ Al-Chamidi Taman sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa keunggulan, di antaranya pelaksanaan program pembelajaran ilmu al qur'an yang terstruktur dan konsisten, lingkungan belajar yang religius dan kondusif, serta dukungan kuat dari pengelola dan orang tua dalam pembinaan akhlak santri. Selain itu, tingkat partisipasi santri dalam kegiatan TPQ tergolong tinggi, disertai dengan pembiasaan praktik keagamaan yang berkelanjutan, seperti shalat berjamaah, doa harian, dan adab Islami, sehingga menjadikan TPQ Al-Chamidi Taman relevan sebagai objek penelitian dalam kajian penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) meliputi nilai religius, disiplin, tanggung jawab, akhlak mulia, dan kebersamaan. Nilai religius ditanamkan melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an, doa harian, serta pelaksanaan ibadah sholat berjama'ah seperti salat berjamaah. Disiplin dibentuk melalui keteraturan jadwal belajar, tata tertib TPQ, dan kebiasaan datang tepat waktu. Tanggung jawab tercermin

dalam kesungguhan santri menyelesaikan hafalan, menjaga adab belajar, serta memelihara kebersihan lingkungan TPQ. Nilai akhlak mulia ditanamkan melalui keteladanan ustaz dan ustazah dalam bersikap sopan, jujur, dan santun, sedangkan nilai kebersamaan berkembang melalui kegiatan belajar kelompok dan saling membantu antar santri dalam memahami materi keagamaan.

Pelaksanaan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TPQ Al Chamidi Taman berlangsung secara terencana dan berkesinambungan melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan pembiasaan ibadah harian. Kegiatan TPQ dilaksanakan secara rutin setiap sore sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dengan durasi pembelajaran sekitar \pm 90–120 menit pada setiap pertemuan. Setiap kegiatan diawali dengan membaca doa bersama dan dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an sebagai bentuk pembiasaan spiritual sebelum memasuki materi inti. Materi pembelajaran meliputi baca tulis Al-Qur'an (BTQ), hafalan surat-surat pendek, doa-doa harian, praktik ibadah seperti wudu dan salat, serta

penguatan akhlak Islami melalui kisah teladan para nabi dan sahabat.

Melalui proses pembelajaran tersebut, santri tidak hanya diarahkan untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi juga dibimbing untuk menanamkan nilai disiplin melalui kepatuhan terhadap jadwal belajar dan tata tertib TPQ. Nilai tanggung jawab tercermin dari kewajiban santri untuk menyetorkan hafalan, menjaga adab selama belajar, serta merawat sarana prasarana TPQ. Nilai kerja sama dan ukhuwah Islamiyah berkembang melalui kegiatan belajar kelompok, saling membantu dalam membaca Al-Qur'an, dan kebiasaan saling mengingatkan dalam kebaikan. Selain itu, nilai tawadhu', amanah, dan sopan santun ditanamkan melalui keteladanan ustaz dan ustazah dalam bersikap, berbicara, serta berinteraksi dengan santri.

Bagi para santri, keterlibatan dalam kegiatan TPQ Al Chamidi Taman dimaknai sebagai sarana pembentukan kepribadian Islami sejak usia dini. Mereka merasakan peningkatan pemahaman agama, tumbuhnya kecintaan terhadap Al-Qur'an, serta terbentuknya kebiasaan beribadah dalam kehidupan sehari-

hari. Kebersamaan dalam kegiatan TPQ juga menumbuhkan rasa persaudaraan, kepedulian sosial, dan kepercayaan diri untuk tampil dalam kegiatan keagamaan seperti hafiah akhirussanah dan peringatan hari besar Islam. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TPQ Al Chamidi Taman tidak hanya berfokus pada aspek kognitif keagamaan, tetapi juga menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter Islami, akhlak mulia, dan kebiasaan religius santri dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, seperti religiusitas, disiplin, tanggung jawab, dan akhlak mulia melalui pembiasaan ibadah, pembelajaran Al-Qur'an, serta keteladanan pendidik. Namun, sebagian besar penelitian hanya membahas penanaman nilai PAI secara umum tanpa mengkaji secara mendalam proses internalisasi nilai tersebut dalam konteks TPQ tertentu. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TPQ Al Chamidi. Di

sisi lain, penelitian terdahulu masih didominasi pendekatan kuantitatif, sementara pendekatan kualitatif yang menggali pengalaman dan pemaknaan santri terhadap proses pembentukan karakter Islami masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Islam di lembaga TPQ.

Keunggulan penelitian ini terletak pada kajiannya tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TPQ Al Chamidi Taman yang dilakukan melalui pembelajaran Al-Qur'an dan pembiasaan ibadah sehari-hari. Penelitian ini tidak hanya melihat kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga menekankan pembentukan karakter Islami seperti disiplin, tanggung jawab, akhlak mulia, dan kepedulian sosial. Keunikan penelitian ini adalah fokusnya pada peran TPQ sebagai lembaga pendidikan nonformal dalam membentuk karakter Islami sejak usia dini melalui keteladanan ustaz dan ustazah serta lingkungan religius. Oleh karena itu, penelitian ini penting karena dapat menambah kajian ilmiah tentang pendidikan agama Islam di

TPQ dan menjadi rujukan praktis bagi TPQ lain dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam secara berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TPQ Al Chamidi Taman merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Hal ini didasarkan pada peran TPQ sebagai lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pembentukan akhlak mulia dan pembiasaan nilai-nilai keislaman sejak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian berikut: bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TPQ Al Chamidi Taman? Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam apa saja yang ditanamkan kepada santri? Bagaimana proses penanaman nilai-nilai tersebut dalam membentuk karakter Islami santri dalam kehidupan sehari-hari.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan lokasi penelitian di TPQ Al-Chamidi Taman Sidoarjo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Terdapat dua jenis data, yaitu data

primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber asli di lapangan. Untuk memperoleh data primer, peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur'an, pembiasaan ibadah seperti praktek sholat berjama'ah dan hafalan doa- doa, wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat seperti Ustadz, ustadzah, kepala TPQ, dan santri TPQ, serta dokumentasi berupa rekaman kegiatan latihan dan melihat pelaksanaan kegiatan di TPQ tersebut.

Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen sekolah yang berkaitan dengan program pembelajaran Al-Qur'an, pembiasaan ibadah seperti praktek sholat berjama'ah dan hafalan doa- doa, dan pendidikan karakter Islam, untuk memperkuat dan melengkapi hasil temuan lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari observasi langsung pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur'an, pembiasaan ibadah seperti praktek sholat berjama'ah dan hafalan doa- doa, wawancara dengan

ustadz,ustadzah dan kepala TPQ dan santri, serta dokumentasi kegiatan pelatihan dan melihat santri melakukan praktek sholat serta membaca hafalan doa-doa. Setelah data dikumpulkan, analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, yaitu menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian menyajikan data secara deskriptif dalam bentuk narasi. Kemudian peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan Program Praktek sholat serta membaca hafalan doa- doa di TPQ Al- Chamidi Taman Sidoarjo,berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Minan dan Ustadzah Bella selaku pembimbing rutinitas kegiatan sholat berjama'ah dan hafalan doa-doa di TPQ Al- Chamidi Taman Sidoarjo, pelaksanaan Rutinitas kegiatan sholat berjama'ah dan hafalan doa-doa berlangsung rutin setiap hari Kamis pukul 15.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali dengan tujuan Meningkatkan pemahaman dan praktik tata cara sholat yang benar

sesuai tuntunan syariat Islam, menghafalkan doa-doa harian sebagai bekal amalan santri dalam kehidupan sehari-hari, membentuk karakter santri yang santun, taat beribadah, dan berakhlakul karimah, Menumbuhkan rasa cinta dan kedekatan santri kepada Allah SWT sejak usia dini.

Materi kegiatan di TPQ Al-Chamidi Taman meliputi sholat berjama'ah dan hafalan doa-doa harian. Sholat berjama'ah dilaksanakan secara rutin untuk membiasakan santri

beribadah tepat waktu, disiplin, dan kebersamaan sesuai ajaran Islam. Selain itu, hafalan doa-doa diajarkan dan diamalkan dalam kegiatan sehari-hari guna menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam, membiasakan santri selalu berdoa, serta menumbuhkan kecintaan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. (Wawancara, Ustadzh Bella).

Menurut Ustadzh Minan, kegiatan sholat berjama'ah dan hafalan doa-doa di TPQ Al-Chamidi Taman tidak hanya melatih santri dalam menjalankan ibadah, tetapi juga membentuk karakter Islami seperti disiplin, kebersamaan, dan

tanggung jawab. Santri dibiasakan hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan dengan tertib. Ustadzh Bella menambahkan bahwa kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan menjadi bagian dari pembiasaan harian di TPQ. Melalui sholat berjama'ah dan hafalan doa-doa, santri diajak untuk mengamalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. (Wawancara, Ustadzh Minan).

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan sholat berjama'ah dan hafalan doa-doa di TPQ Al-Chamidi Taman berjalan dengan baik dan terstruktur. Kegiatan ini relevan dengan teori pendidikan karakter Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Nilai-nilai seperti kedisiplinan, kesabaran, kebersamaan (ta'awun), rasa syukur, dan kesungguhan (mujahadah) ditanamkan melalui pembiasaan ibadah yang dilakukan secara rutin. Kedisiplinan santri dalam mengikuti sholat berjama'ah mencerminkan kepatuhan dan tanggung jawab, sementara kebersamaan dalam beribadah menunjukkan praktik ta'awun. Hafalan dan pengamalan doa-doa harian melatih kesabaran dan kesungguhan santri dalam belajar serta menumbuhkan rasa syukur

kepada Allah SWT. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari santri.

Kegiatan shalat berjamaah dan hafalan doa-doa di TPQ Al Chamidi Taman tidak hanya berfungsi sebagai pembiasaan ibadah, tetapi juga menjadi sarana penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam secara nyata. Melalui pelaksanaan shalat berjamaah, santri dibiasakan untuk menanamkan nilai kedisiplinan, kebersamaan, dan kepatuhan terhadap aturan syariat Islam. Sementara itu, kegiatan hafalan doa-doa harian mengajarkan nilai keikhlasan, ketawadhuan, serta kesadaran untuk senantiasa melibatkan Allah SWT dalam setiap aktivitas kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program shalat berjamaah dan hafalan doa-doa tidak hanya membentuk kemampuan ritual keagamaan, tetapi juga berperan penting dalam membangun karakter Islami santri yang berkelanjutan dan berakhlak mulia.

Karakter Islami Terbentuk Melalui Keterlibatan Santri dalam Sholat berjamaah dan Hafalan doa-doa harian berdasarkan hasil

wawancara dan observasi kegiatan paduan suara di TPQ Al- Chamidi Taman Sidoarjo, ditemukan bahwa keterlibatan santri dalam program kegiatan sholat berjamaah dan hafalan doa-doa harian memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter Islami. Karakter-karakter tersebut meliputi kepercayaan, kesabaran, ta'awun, rasa syukur, dan mujahadah, yang secara nyata tercermin dalam proses praktik dan hafalan santri:

a. Kepercayaan (Tanggung Jawab)

Nilai kepercayaan atau tanggung jawab tercermin dari kedisiplinan santri dalam mengikuti sholat berjamaah tepat waktu serta konsistensi dalam menghafal doa-doa harian. Setiap santri memiliki tanggung jawab pribadi untuk hadir sebelum iqamah, menjaga kekhusyukan sholat, dan menyetorkan hafalan doa sesuai target yang telah ditentukan. Ustadz/ustadzah menyampaikan bahwa keteraturan santri dalam menjalankan ibadah ini menunjukkan sikap amanah dan dapat dipercaya dalam menjaga kewajiban sebagai seorang muslim.

b. Sabar

Kesabaran santri dilatih melalui proses pembiasaan sholat berjama'ah dan pengulangan hafalan doa-doa harian. Tidak semua santri dapat langsung menghafal dengan lancar atau menjaga kekhusyukan dalam sholat, sehingga diperlukan latihan yang berulang. Proses ini membentuk sikap sabar, tidak mudah putus asa, serta kemauan untuk terus memperbaiki diri dalam menjalankan ibadah dengan lebih baik.

c. Ta'awun (Tolong-Tolong)

Nilai ta'awun terlihat jelas dalam kebersamaan santri saat melaksanakan sholat berjama'ah dan kegiatan hafalan doa. Santri saling mengingatkan waktu sholat, membantu teman yang belum hafal doa, serta saling membetulkan bacaan yang kurang tepat. Sikap saling menolong ini tidak hanya mempererat ukhuwah Islamiyah, tetapi juga menumbuhkan rasa kepedulian dan kebersamaan dalam lingkungan pesantren/madrasah.

d. Rasa Syukur (Gratitude)

Melalui sholat berjama'ah dan hafalan doa-doa harian, santri diajarkan untuk senantiasa bersyukur atas nikmat kesehatan, waktu, dan kesempatan untuk beribadah

bersama. Setiap doa yang diamalkan dalam aktivitas sehari-hari menjadi sarana untuk mengingat Allah dan mensyukuri karunia-Nya. Kebiasaan ini membentuk kesadaran spiritual santri agar lebih menghargai setiap proses ibadah yang dijalani.

e. Mujahadah (Kesungguhan dalam Berusaha)

Pelaksanaan sholat berjama'ah secara rutin dan program hafalan doa-doa harian menuntut kesungguhan dan komitmen yang tinggi dari santri. Dibutuhkan niat yang kuat, kedisiplinan, serta usaha berkelanjutan agar ibadah dapat dilakukan dengan konsisten dan hafalan dapat dikuasai dengan baik. Nilai mujahadah tercermin dari semangat santri dalam memperbaiki kualitas ibadah dan terus berusaha menjadi pribadi yang lebih taat.relevansi Kegiatan sholat berjama'ah dan hafalan doa-doa harian dengan Nilai-Nilai dalam Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kegiatan sholat berjama'ah dan hafalan doa-doa harian di TPQ Al-Camidi Sidoarjo kegiatan sholat berjama'ah dan hafalan doa-doa harian di TPQ Al-Camidi Sidoarjo memiliki keterkaitan

yang erat dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI). Kegiatan ini tidak hanya membiasakan santri dalam beribadah, tetapi juga menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan pembentukan akhlak mulia. Hal tersebut sejalan dengan konsep pendidikan karakter Islam dalam Al-Qur'an dan Hadits yang menekankan keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan pembinaan moral serta spiritual.

Dalam praktiknya, kegiatan sholat berjama'ah dan hafalan doa-doa harian di TPQ Al-Chamidi menekankan nilai amanah (tanggung jawab) Santri dibiasakan untuk mengikuti sholat berjama'ah secara disiplin dan tepat waktu, serta memiliki tanggung jawab dalam menghafal dan mengamalkan doa-doa harian. Setiap santri dituntut untuk menjaga komitmen ibadah, ketertiban, dan kesungguhan dalam pelaksanaannya. Sikap ini mencerminkan nilai kepercayaan yang diajarkan dalam Islam untuk senantiasa menjaga amanah yang telah diberikan, sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Mu'minin ayat 8.

Selain itu, nilai kesabaran terlihat dalam proses latihan berulang untuk mencapai kualitas suara yang

harmonis. Setiap anggota paduan suara dilatih untuk bersabar dalam memperbaiki kesalahan dan menjaga kestabilan vokal selama latihan. Konsep kesabaran ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Baqarah: 153 yang menyatakan bahwa "Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar."

Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada TPQ Al-Chamidi, Kegiatan pembelajaran di TPQ Al-Chamidi menumbuhkan nilai ta'awun (saling membantu) di antara para santri. Setiap santri saling membantu dalam membaca Al Qur'an, memperbaiki tajwid, serta menghafal ayat-ayat dengan baik dan benar. Interaksi yang terjalin selama proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mempererat ukhuwah dan kepedulian antar sesama. Kolaborasi yang terbentuk dalam kegiatan tersebut mencerminkan semangat saling membantu dan kerja sama yang juga diajarkan dalam Islam, sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an (QS. Al-Maidah: 2). Dengan demikian, kegiatan di TPQ Al-Chamidi tidak hanya berfokus pada aspek kognitif,

tetapi juga pada pembentukan karakter Islami yang kuat.

Dalam aspek rasa syukur, Melalui kegiatan sholat berjama'ah dan hafalan doa-doa harian, para santri di TPQ Al-Chamidi dibimbing untuk menumbuhkan rasa syukur dikehidupan sehari-hari. Rasa syukur tersebut terlihat dari kesungguhan mereka dalam mengikuti sholat berjama'ah serta semangat dalam menghafal dan mengamalkan doa-doa harian. Santri juga belajar menghargai setiap kesempatan untuk beribadah dan menuntut ilmu sebagai nikmat yang patut disyukuri.

Selain itu, nilai mujahadah (kesungguhan) juga tampak dalam proses pembelajaran yang dijalani. Para santri berusaha konsisten dalam melaksanakan sholat berjama'ah dan menghafal doa-doa, meskipun membutuhkan waktu dan latihan yang tidak sedikit. Sikap tekun, sabar, dan tidak mudah menyerah menjadi bagian dari proses tersebut. Hal ini selaras dengan ajaran dalam Al-Qur'an (QS. Al-Ankabut: 69), yang menekankan pentingnya kesungguhan dalam menempuh jalan kebaikan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya melatih aspek ibadah,

tetapi juga membentuk karakter santri yang disiplin dan berakhlak baik.

Secara keseluruhan, kegiatan sholat berjama'ah dan hafalan doa-doa harian di TPQ Al-Chamidi tidak hanya melatih kebiasaan ibadah, tetapi juga menjadi sarana penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Melalui kegiatan yang rutin dan disiplin, santri belajar mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga membantu membentuk karakter santri seperti disiplin, tanggung jawab, dan kebersamaan, sehingga nilai-nilai keislaman dapat tertanam secara alami dalam diri mereka.

Pelaksanaan program paduan suara di TPQ Al-Chamidi Sidoarjo menunjukkan penerapan efektif pendidikan karakter Islami melalui kegiatan sholat berjama'ah dan hafalan doa-doa harian di TPQ Al-Chamidi Sidoarjo. Kegiatan ini diadakan setiap hari Sabtu pukul 16.00 WIB dengan materi utama berupa Bacaan surah-surah pendek, serta doa-doa sehari-hari (doa kedua orang tua). Pelaksanaan yang terstruktur dan disiplin ini sejalan dengan teori pendidikan karakter Islami yang menekankan pentingnya praktik nyata dalam menanamkan

nilai-nilai moral dan spiritual (Nasution, 2008). Selain itu, pembiasaan ibadah yang dilakukan secara berulang dan bersama-sama juga mendukung terbentuknya keterampilan sosial, sikap disiplin, serta karakter religius santri melalui proses yang konsisten dan kolaboratif.

Keterlibatan santri dalam kegiatan sholat berjama'ah dan hafalan doa-doa harian tidak hanya melatih aspek ibadah, tetapi juga menumbuhkan karakter Islami yang kuat. Nilai-nilai seperti amanah (tanggung jawab), kesabaran, ta'awun (saling membantu), rasa syukur, dan mujahadah (kesungguhan) diinternalisasi melalui praktik langsung dalam kegiatan sehari-hari. Nilai amanah terlihat dari kedisiplinan santri dalam mengikuti sholat berjama'ah tepat waktu serta menjaga komitmen dalam menghafal doa-doa. Nilai kesabaran tercermin dalam kesungguhan mereka saat mengulang hafalan hingga benar. Sikap saling membantu (ta'awun) tampak ketika santri saling mengingatkan dan membimbing teman dalam hafalan maupun pelaksanaan ibadah. Rasa syukur diwujudkan melalui semangat dalam beribadah, sedangkan mujahadah tergambar dari usaha

yang konsisten dan sungguh-sungguh dalam mengikuti setiap kegiatan. Karakter Islami yang terbentuk tidak hanya terlihat dalam kegiatan di TPQ Al Chamidi, tetapi juga tercermin dalam sikap dan perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Membaca Doa Hafalan sehari-hari

Foto ini menunjukkan suasana belajar bersama di dalam TPQ sederhana dan hangat. Dengan Ustadzah Dina dengan memakai jas almamater kampus, tampak sedang membimbing beberapa anak kecil yang duduk melingkar di sekitarnya. Anak-anak tersebut memegang al-Qur'an dan memegang lembaran kertas hafalan doa-doa sehari-hari. Mereka terlihat fokus dan memperhatikan arahan dari Ustadzah Dina, sedang membaca atau mengulang hafalan doa bersama-sama. Secara keseluruhan, foto ini menggambarkan kegiatan belajar doa hafalan sehari-hari dalam suasana kebersamaan, penuh perhatian, dan

bimbingan yang hangat antara pengajar dan anak-anak.



Gambar 2. Praktik Sholat Berjama'ah

Praktik sholat berjamaah di TPQ Al Chamidi dilakukan untuk membiasakan santri sholat tepat waktu sekaligus belajar tata cara yang benar, biasanya pada hari minggu dengan ustadzah dina sebagai guru pembimbing dan yang bagian imam ialah santri tpq al-chamidi dan diikuti makmum santri-santri yang lainnya yang disusun rapi dalam saf; selama pelaksanaan, bacaan sering dikeraskan agar mudah ditiru dan gerakan dilakukan dengan pelan supaya bisa diikuti, sambil tetap menanamkan adab seperti disiplin, tidak bercanda, dan mengikuti imam dengan tertib, sehingga selain beribadah santri juga belajar kebersamaan, tanggung jawab, dan praktik langsung ajaran sholat.

D. Kesimpulan

Pelaksanaan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TPQ Al-Chamidi Sepanjang Sidoarjo Jawa Timur berjalan secara rutin, terarah, dan konsisten melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, hafalan doa-doa sehari-hari, serta praktik sholat berjamaah. Kegiatan ini terbukti efektif dalam membentuk karakter religius anak sejak dini, seperti kedisiplinan dalam beribadah, tanggung jawab, serta kebiasaan hidup sesuai ajaran Islam. Dukungan dari para ustadz/ustadzah dan lingkungan TPQ yang kondusif menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini, sehingga diharapkan ke depan pelaksanaannya semakin optimal dan mampu menjangkau lebih banyak santri.

Keterlibatan santri dalam kegiatan hafalan doa sehari-hari dan praktik sholat berjamaah telah membentuk karakter Islami seperti keikhlasan, ketekunan (mujahadah), kesabaran, kedisiplinan, serta kebersamaan (ta'awun) yang terinternalisasi melalui pembiasaan yang berkelanjutan. Kemampuan santri dalam menghafal doa dan melaksanakan sholat dengan baik menjadi indikator nyata keberhasilan

pembinaan karakter berbasis praktik ibadah. Oleh karena itu, kegiatan ini sangat penting untuk terus dikembangkan sebagai sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sejak usia dini.

Kegiatan di TPQ Al-Chamidi sangat relevan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam, karena melalui pembelajaran yang aplikatif seperti hafalan doa dan sholat berjamaah, santri tidak hanya memahami teori tetapi juga langsung mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan ke depan, metode pembelajaran berbasis praktik ini dapat terus ditingkatkan dan dijadikan model pendidikan keagamaan yang terintegrasi, sehingga mampu membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak Islami yang kuat dan berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, M. (2021). *Internalisasi nilai-nilai spiritual Islam dalam pembentukan kepribadian peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Rahman Petukangan Utara Jakarta Selatan* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Basir, T. A., Nurparid, C., & Aryani, W. D. (2024). Penguatan pendidikan karakter religius siswa melalui pembiasaan dalam baca tulis Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 881–892.
- Budiyono, B. (2024). *Manajemen pengembangan sumber daya pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Muttaqin Susukan Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2023/2024* (Doctoral dissertation, UPT Perpustakaan Undaris).
- Daniati, L. (2025). *Implementasi pembiasaan shalat berjamaah dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Farid, A. M., Shunhaji, A., & Syaidah, K. (2026). Strategi pengelolaan pesantren dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan pembentukan akhlak santri: Studi di Pondok Pesantren Bina'ul Ummah Depok. *Jurnal Inspirasi Pembelajaran*, 7(1).
- Fatoni, M. H., & Rokhimah, S. (2024). Peningkatan kemampuan hafalan sholat dengan metode pembiasaan melalui sholat dhuha berjamaah di MITQ Al-Manar Klaten. *Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 8(1), 15–24.
- Jatmiko, W., & Gernowo, R. (2014). Analisis korelasi citra data primer dengan data sekunder

- menggunakan citra grid analysis and display system (GrADS). *Youngster Physics Journal*, 3(1), 63–70.
- Lubis, D. M. R., Siahaan, A., & Salminawati, S. (2023). Penerapan religious culture melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dan shalat dhuha di madrasah tsanawiyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(4), 903–916.
- Masnawati, E., & Fitria, S. N. (2024). Peran taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam pengembangan akhlak anak. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), 213–224.
- Nasor, M., & Sari, N. A. P. (2025). Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. *Unisan Jurnal*, 4(1), 257–265.
- Nurfalah, Y. (2018). Penanaman nilai-nilai agama Islam terhadap anak didik. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(1), 85–99.
- Ritonga, A. H., & Noor, T. R. (2025). Dinamika sistem pendidikan taman pendidikan Al-Qur'an di lingkungan perkotaan: Studi kasus TPQ Al Muslim Jambangan Kota Surabaya. *El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 15(2), 817–828.
- Roozaq, N. A., & Abidin, J. (2022). Konsep pembelajaran ilmu tajwid dalam kitab *Hidayatus Shibyan*. *Al-Ulum: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Keislaman*, 9(2), 148–154.
- Siswanta, J. (2017). Pengembangan karakter kepribadian anak usia dini (Studi pada PAUD Islam Terpadu di Kabupaten Magelang tahun 2015). *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 11(1), 97–118.
- Soekmawati, I. (2021). *Penanaman nilai-nilai keagamaan Islam moderat pada siswa dan orang tua siswa di Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Masjid Thalhah bin Ubaidillah Pasirmuncang Purwokerto Barat Banyumas* (Master's thesis, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).